

Pelatihan Literasi Menulis Artikel Ilmiah di Kalangan Mahasiswa

Citra Ayu Dewi^{1*}, Yeti Kurniasih², Muhali³, Muhammad Roil Bilad⁴, Diah Lukitasari⁵

¹²³⁴Pendidikan Kimia, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

⁵Ilmu Manajemen, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

ayudewi_citra@ikipmataram.ac.id¹, yetikurniasih@ikipmataram.ac.id², muhali@ikipmataram.ac.id³,

muhammadroilbilad@ikipmataram.ac.id⁴, diahlukitasari@ikipmataram.ac.id⁵

Abstrak: Permasalahan rendahnya minat membaca mahasiswa cukup mengkhawatirkan, hal ini berdampak pada kurangnya kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis dan berbicara. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mewujudkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya budaya literasi menulis artikel ilmiah. Metode pelaksanaan berupa metode sosialisasi terkait pentingnya literasi menulis artikel ilmiah dan metode workshop terkait praktek membuat artikel ilmiah. Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah mahasiswa Fakultas Sains, Teknik dan Terapan (FSTT) Universitas Pendidikan Mandalika pada semester genap tahun akademik 2020-2021. Evaluasi yang dilakukan berupa persentase dari jumlah artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh peserta pelatihan. Berdasarkan hasil Kegiatan PKM secara keseluruhan berjalan lancar dan baik serta respon para peserta pelatihan sangat antusias selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan literasi menulis artikel ilmiah. Hal ini terlihat dari presentasi peserta yang bisa menghasilkan artikel ilmiah sebesar 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini dapat mewujudkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya budaya literasi menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci: Literasi; Menulis; Artikel Ilmiah

Abstract: The problem of students' low interest in reading is quite worrying, this has an impact on the lack of ability and skills of students in writing and speaking. This PKM activity aims to realize student awareness of the importance of literacy culture in writing scientific articles. The implementation method is in the form of a socialization method about the importance of literacy in writing scientific articles and workshop methods to practice write scientific articles. Partners involved in this PKM activity are students of the Faculty of Science, Engineering and Applied (FSTT) Mandalika Education University in the even semester of the 2020-2021 academic year. The evaluation is carried out in the form of a percentage of the number of scientific articles that have been produced by the training participants. Based on the results of the PKM activities overall running smoothly and well and the responses of the training participants were very enthusiastic during the whole series of literacy training activities to write scientific articles. This can be seen from the presentation of participants who can produce scientific articles by 80%. Thus, it can be concluded that this PKM activity can realize student awareness of the importance of literacy culture in writing scientific articles.

Keywords: Literacy; Write; Scientific articles



Article History:

Received: 16-07-2021

Revised : 26-07-2021

Accepted: 27-07-2021

Online : 27-12-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. Pendahuluan

Fenomena perkembangan teknologi berpengaruh terhadap literasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini berdampak pada kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan gadget sebagai bagian dari tren masa kini (Junia et al., 2019). Diperkuat oleh fakta bahwa mahasiswa sering menggunakan gadget hanya untuk browsing dan bermain game online dalam kurung waktu lebih dari 11 jam perhari serta mengakses berbagai jenis media sosial (Manumpil et al., 2015; Mulyati & Frieda, 2019). Penggunaan gadget ini, ternyata berdampak negative bagi mahasiswa diantaranya terjadi konflik antar kalangan mahasiswa, penggunaan waktu yang tidak efektif, mahasiswa menjadi malas beraktivitas, berkreasi dan berinovasi. Salah satu pemicu timbulnya dampak negative ini adalah rendahnya literasi mahasiswa.

Rendahnya literasi mahasiswa dapat terlihat dari kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menyaring informasi yang benar dan hoax serta minimnya minat mahasiswa dalam membaca dan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun sebuah tulisan yang berbasis ilmiah. Hal ini, menjadi topik yang sangat menarik untuk dibahas dalam pertemuan ilmiah/diskusi ilmiah di kalangan para pakar ilmiah/pemerhati pendidikan terkait literasi membaca dan menulis siswa Indonesia masih menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara (Arodhiskara et al., 2020). Ini artinya bahwa budaya menulis dan membaca di Indonesia masih dianggap tidak penting.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Dosen di FSTT Universitas Pendidikan Mandalika (2021) mengatakan bahwa minat membaca mahasiswa masih rendah, padahal dari keterbiasaan dalam membaca dapat mempengaruhi kemampuan lainnya seperti menulis dan berbicara. Dari menulis dan berbicara itulah mahasiswa dapat menumbuhkan rasa empati dan rasa keingintahuannya dengan menyampaikan sebuah pendapat dari permasalahan-permasalahan yang terjadi. Merujuk dari permasalahan tersebut, penting untuk dilakukan kegiatan PKM berupa pelatihan literasi menulis artikel ilmiah di kalangan mahasiswa karena didasarkan pada beberapa alasan, yaitu: (1) mahasiswa memiliki kesadaran pentingnya budaya literasi menulis, (2) meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, (3) mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis berupa artikel ilmiah.

Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh Naim (2020) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa peserta pelatihan dalam membuat artikel jurnal. Ningsih & Aviory (2020) & Dewi et al., (2018) mengatakan bahwa pemahaman para guru meningkatkan melalui kegiatan pendampingan menulis artikel ilmiah. Rohman & Yanto (2017) memperlihatkan bahwa pelatihan (workshop) tentang literasi menulis karya ilmiah dapat meningkatkan skill dan pengetahuan para guru. Melalui kegiatan literasi menulis mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis ilmiah (Arodhiskara et al., 2020). Menurut Wicaksa (2019) & Sudarmini et al., (2019) bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini bertujuan untuk mewujudkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya literasi menulis artikel ilmiah. Mengingat mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh tugas akhir (skripsi) penting memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah khususnya dalam aspek penulisan akademik dan kaidahnya serta pengutipan referensi yang menjadi bagian yang sangat vital dari sebuah tulisan ilmiah.



B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa pelatihan dan pendampingan secara insentif sampai menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah. Kegiatan PKM ini telah dilakukan selama 6 bulan pada semester genap tahun akademik 2020/2021. Mitra yang terlibat pada kegiatan PKM ini adalah Mahasiswa Fakultas Sains, Teknik dan Terapan Universitas Pendidikan Mandalika sebanyak 25 orang. Adapun tahapan-tahapan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini antara lain persiapan, pelaksanaan, praktek dan pendampingan, evaluasi.

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan mengamati terkait penentuan materi pelatihan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan mitra. Salah satu cara yang dilakukan yakni melalui kegiatan sosialisasi dengan peserta yang berminat mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan workshop secara tatap muka (offline) dengan rangkaian kegiatan berupa penyajian materi pelatihan dari narasumber yang berasal dari akademisi dan praktisi dari gerakan literasi Kota Mataram, serta dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta pelatihan dengan narasumber.

3. Tahap Praktek & Pendampingan

Pada tahap ini, peserta pelatihan didampingi oleh tim PKM dalam menuliskan ide pemikiran atau gagasan mereka yang bersifat membangun. Dalam hal ini, peserta didorong agar bisa menggali potensi yang mereka miliki untuk dituangkan dalam bentuk tulisan yang berbasis karya ilmiah. Selain itu, peserta dilatih untuk menentukan topik yang akan diulis, mengakses informasi yang valid, mencatat poin-poin penting dalam informasi yang diperoleh dan menganalisisnya serta mengkomunikasikan dalam bentuk tulisan ilmiah berupa artikel ilmiah.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program PKM

Tim PKM mengevaluasi kegiatan PKM yang telah dilakukan melalui pembagian angket kepada masing-masing peserta pelatihan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa FSTT UNDIKMA selama mengikuti kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut akan dijadikan sebagai bahan masukan bagi tim PKM untuk melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam proses pembinaan dan pelatihan literasi menulis artikel ilmiah. Dalam jangka panjang kegiatan PKM ini diharapkan akan terus berlanjut sehingga dapat dilakukan secara lebih luas dengan melibatkan berbagai instansi lain dalam setiap kegiatan pembinaan dan pelatihan. Dengan demikian kebermanfaatan program PKM ini dapat dirasakan oleh instansi-instansi yang lebih banyak.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai upaya dalam memberikan solusi kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah berupa artikel ilmiah yang dijadikan sebagai syarat untuk mendaftarkan yudisium dan wisuda. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan pelatihan literasi menulis artikel ilmiah di kalangan mahasiswa dengan tahapan antara lain; persiapan, pelaksanaan kegiatan, praktek dan pendampingan, serta evaluasi terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan.

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan telah dilakukan melalui observasi dengan tujuan untuk mempersiapkan materi pelatihan berdasarkan kebutuhan peserta dan melakukan seleksi terhadap peserta berdasarkan minat terhadap literasi menulis artikel ilmiah. Selain itu, tim pengabdian menyiapkan

daftar hadir untuk peserta serta alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Strategi yang dilakukan dalam menentukan peserta pelatihan adalah melakukan sosialisasi untuk menemukan peserta yang memiliki minat terhadap karya tulis.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan telah dilakukan dengan intensif workshop secara luring (offline) yang terdiri dari pemaparan materi terkait “Literasi Menulis Artikel Ilmiah di Kalangan Mahasiswa”. Selama pemaparan materi, peserta sangat antusias dalam menyimak penjelasan yang telah disampaikan oleh Narasumber. Beberapa poin-poin penting yang disampaikan oleh Narasumber antara lain: keuntungan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa, penjelasan tentang artikel ilmiah dan tujuannya, penjelasan tentang cara menyusun artikel ilmiah mencakup judul, abstrak, pendahuluan, literature review, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan referensi. Setelah pemaparan materi dari Narasumber dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab dari peserta pelatihan. Sesi Tanya jawab dilakukan selama 4 sesi karena peserta pelatihan banyak yang antusias untuk bertanya terkait penulisan artikel ilmiah. Jawaban dari Narasumber atas pertanyaan dari peserta pelatihan memberikan pemahaman yang jelas terkait penulisan artikel ilmiah. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi Menulis Artikel Ilmiah

3. Tahap Praktek dan Pendampingan

Selama tahapan pendampingan, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menggali ide dan gagasan serta menarasikan ide dan gagasan dalam bentuk karya tulis berupa artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang ditulis disesuaikan dengan bidang ilmu dari masing-masing peserta pelatihan. Seluruh

rangkaian kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah peserta pelatihan memanfaatkan peluang tersebut dengan sangat antusias ditunjukkan melalui aktivitas peserta saat menuangkan ide/gagasan, berkomunikasi, mencari dan mengolah sumber bacaan sampai pada penyusunan artikel ilmiah. Dalam hal ini, tim pengabdian membimbing dan mengarahkan setiap peserta dalam proses penyusunan artikel ilmiah sampai menghasilkan karya tulis berupa artikel ilmiah. Berikut dokumentasi kegiatan praktek dan pendampingan dalam menulis artikel ilmiah di kalangan mahasiswa.



Gambar 2. Kegiatan Praktek dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah

3. Tahap Evaluasi Terhadap Kegiatan PKM yang Telah Dilakukan

Pada tahap ini, karya tulis berupa artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh peserta pelatihan dikumpulkan semua dan dinilai oleh tim pengabdian. Setelah dinilai oleh tim pengabdian, artikel ilmiah tersebut dikembalikan kepada peserta untuk disempurnakan lagi berdasarkan saran dan komentar dari tim pengabdian dengan harapan agar dapat menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah dalam penulisan artikel ilmiah. Selanjutnya tim pengabdian melakukan refleksi terhadap hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, dimana dari 25 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan hanya 20 artikel ilmiah yang dihasilkan (sebanyak 80%) sedangkan sisanya 5 artikel (sebanyak 20%) masih dilakukan proses perbaikan sesuai dengan saran dari tim pengabdian dan peserta pelatihan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Setelah seluruh rangkaian kegiatan pelatihan telah dilakukan, maka sebagai kegiatan penutup ketua tim pengabdian memberikan pesan kepada seluruh peserta pelatihan untuk terus melatih diri dalam menulis artikel ilmiah sampai menjadi suatu kebiasaan yang bisa meningkatkan kualitas diri dalam berpikir dan menarasikan ide menjadi sebuah tulisan yang ilmiah. Selanjutnya kegiatan ini diakhiri dengan melakukan foto bersama antara tim pengabdian dan peserta pelatihan

menulis artikel di kalangan mahasiswa. Berikut dokumentasi kegiatan foto bersama antara tim pengabdian dan peserta PKM.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta PKM

4. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi selama kegiatan pelatihan adalah tidak semua peserta pelatihan dapat menarasikan ide/gagasan kedalam bentuk tulisan ilmiah berupa artikel ilmiah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak terbiasa dalam menulis artikel ilmiah. Sehingga perlu dilakukan pendampingan secara terus menerus agar mahasiswa menjadi terbiasa dalam menulis artikel ilmiah.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh peserta pelatihan sebanyak 80%. Ini artinya bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam budaya literasi menulis artikel ilmiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini dapat mewujudkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya budaya literasi menulis artikel ilmiah.

Rekomendasi untuk jangka panjang diharapkan kegiatan PKM ini tetap berlanjut secara terus menerus dengan melibatkan sejumlah mahasiswa dari perguruan tinggi lain sehingga dapat memberikan kebermanfaat secara luas di berbagai perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika yang telah mendanai program PKM ini.

Referensi

- Arodhiskara, Y., Patahuddin, Suherman, Buhaerah, J. A. A. T. (2020). Pelatihan Literasi Menulis Esai Bagi Angkatan Muda. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 69–74.
- Dewi, C. A., Kurniasih, Y., & Khery, Y. (2018). Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Lumbung Inovasi*, 3(1), 19–23.
- Junia, A. V., Sofah, R., & Putri, R. M. (2019). Tingkat Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial Di SMP Negeri 18 Palembang. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 21–29.
- Manumpil, B., Ismanto, A. Y., & Onibala, F. (2015). Hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 1–6.
- Mulyati, T., & Frieda, N. R. H. (2019). Kecanduan Smartphone Ditinjau Dari Kontrol Diri dan Jenis Kelamin pada Siswa SMA Mardiswara Semarang. *Empati*, 7(4), 152–161.
- Naim, N. (2020). Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Secara Online Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. *Fajar: Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(2), 81–94.
- Ningsih, S. C., & Aviory, K. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD, 4(2), 109–116.
- Rohman, A. S., & Yanto, A. (2017). Workshop Literasi Informasi dan Penulisan Ilmiah Bagi Kalangan Guru SMA



-
- Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Dharmakarya*, 6(4), 233–236.
- Sudarmini, Sudaryanto, Yumartati, A. (2019). Pelatihan penulisan artikel populer bagi guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. *In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, (September), pp.657–662.
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8–16.

